

Efektivitas Pemanfaatan Weblog Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Masa Pandemi

Bayu Fitra Prisuna

Institut Agama Islam Negeri Pontianak

Address: Jl. Letj. Suprpto, Benua Melayu Darat, Pontianak, Kalbar, 78122

e-mail: bayufitraprisuna@iainptk.ac.id

DOI: 10.22373/jie.v5i2.12739

The Effectiveness of Using Weblogs as Alternative Learning Media for Islamic Cultural History during the Pandemic

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the use of weblogs in learning Islamic Cultural History at Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak. This research approach is descriptive quantitative research with survey research type. The population in this study were all students of class XI at Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak in 2020/2021 with a total of 260 people. Sampling used simple random sampling technique and resulted in a research sample of 157 people. Data collection techniques in this study used a questionnaire. Based on the results of research and discussion, it can be concluded that the effectiveness of the use of weblogs as learning media at Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak tends to be effective in every dimension. This can be seen from the students' perception questionnaire on the effectiveness of the use of the website on the dimensions of the learning process showing 8% very good, 82% good, and 10% less; on the dimension of learning interest shows 25% very good, 57% good, and 18% less; while on the dimensions of learning outcomes 10% very good, 74% good, and 16% less.

Keywords: *effectiveness; weblog; learning media*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan *weblog* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak tahun 2020/2021 dengan jumlah keseluruhan 260 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik simple random sampling dan menghasilkan

sampel penelitian sebanyak 157 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pemanfaatan weblog sebagai media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak cenderung efektif pada setiap dimensi. Hal ini dapat dilihat dari angket persepsi peserta didik terhadap efektivitas pemanfaatan website pada dimensi proses pembelajaran menunjukkan 8% sangat baik, 82% baik, dan 10% kurang; pada dimensi minat pembelajaran menunjukkan 25% sangat baik, 57% baik, dan 18% kurang; sedangkan pada dimensi hasil belajar 10% sangat baik, 74% baik, dan 16% kurang.

Kata Kunci: *efektivitas; weblog; media pembelajaran*

A. Pendahuluan

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang terus berkembang mengikuti zamannya, menuntut semua pihak untuk ikut serta melakukan transformasi diri dengan terus *upgrade* diri dalam hal pemanfaatan teknologi disegala bidang termasuk dalam dunia pendidikan. Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa di Indonesia. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, menyatakan bahwa melalui pendidikan akan adanya pengaruh penting sebagai upaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan negara kita¹. Disisi lain tuntutan perkembangan teknologi secara global berdampak pada dunia pendidikan untuk terus menyesuaikan perkembangannya sehingga mampu menjawab tantangan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi pada proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi menuntut pendidik untuk lebih inovatif dan kreatif dalam menghadirkan sebuah pembelajaran yang menarik. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, bahwa dalam melaksanakan profesinya guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademis dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.² Menjawab tantangan tersebut maka pendidik diharapkan mampu menjadi *problem solver* yang baik dalam merencanakan dan menyelenggarakan suatu pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

¹ “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen” (2005).

² “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” (2003).

Pendidik sebagai *problem solver* juga disampaikan oleh Barbara Vokatis³, *The teachers' identity is multifaceted, as vision-driven professional knowledge builders, problem solvers, co-learners with students, and innovative collaborators with colleagues*. Pendidik harus mampu merancang sebuah pembelajaran yang memiliki kesan dan makna yang menyenangkan bagi peserta didik.

Idealnya pendidik harus mampu bersinergi dalam merancang materi ajar menjadi sebuah media pembelajaran yang relevan dengan karakteristik peserta didik. Suatu pembelajaran yang menarik menjadi tuntutan bagi pendidik dalam mengembangkan materi ajar agar proses pembelajaran tidak satu arah dan cenderung membosankan. Dengan memanfaatkan Teknologi sangat memungkinkan untuk merancang sebuah materi ajar dalam format digital interaktif sebagai bagian dari pemecahan masalah dalam pembelajaran yang dilakukan di kelas.⁴ *The technology also helps to break the time and space constraint normally faces by constructive and cooperative learning activities in traditional classroom*. Salah satu mata pelajaran yang memiliki *problem* terkait cara mengemas materi ajar menjadi lebih menarik adalah Sejarah Kebudayaan Islam.

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam merupakan suatu proses yang berbicara tentang sejarah-sejarah Islam baik mulai dari masa jahiliyyah hingga masa sekarang, suatu proses yang berkaitan dengan perjuangan-perjuangan yang terjadi pada zaman terdahulu dan adanya bukti-bukti sejarah dalam Islam sendiri. Berdasarkan hasil observasi awal masih banyak peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak terkesan hanya bermain-main dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan bahkan ada sebagian peserta didik yang kurang suka dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam karena proses pembelajaran yang dilakukan secara monoton. Demikian juga dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak, mengatakan bahwa selama proses pembelajaran peserta didik terkesan bermain-main dan masih ada yang sibuk dengan urusannya sendiri. Hal ini senada dengan pernyataan Eng Lye

³ Barbara Vokatis and Jianwei Zhang, "The Professional Identity of Three Innovative Teachers Engaging in Sustained Knowledge Building Using Technology," *Frontline Learning Research* 4, no. 1 (2016): 58–77, <https://doi.org/10.14786/flr.v4i1.223>.

⁴ Lim Hooi Leng, Chin Hai Leng, and Nabeel Abedalaziz, "Using Weblog in Cooperative Learning to Improve the Achievement of History Learning.," *Malaysian Online Journal of Educational Technology* 1, no. 3 (2013): 30–43.

Lim⁵ bahwa mata pelajaran sejarah memiliki nilai-nilai budaya tinggi yang tersembunyi dan tidak diapresiasi oleh peserta didik. Banyak peserta didik tidak suka mempelajari mata pelajaran ini, bahkan jika mereka belajar, satu-satunya niat mereka adalah untuk mengikuti ujian. Fenomena tersebut harus dijadikan pertimbangan bagi pendidik untuk menghadirkan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang lebih menarik minat peserta didik. Salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Weblog*.

Kata *Blog* adalah singkatan dari *Weblog* yang merupakan bentuk aplikasi web yang menyerupai tulisan-tulisan (yang dimuat sebagai posting) pada sebuah halaman web umum. Kata ini pertama kali dikemukakan oleh John Barger dalam website robot wisdom pada bulan Desember 1997.⁶ Blog adalah sebuah halaman web yang mengandung informasi singkat yang diberi nama *post*. *Post-post* tersebut disusun berdasarkan urutan kronologis yang terbalik (*post* yang paling akhir muncul terlebih dahulu di dalam halaman *weblog*). Setiap *post* diidentifikasi secara unik oleh sebuah '*anchor tag*', dan ditandai dengan tautan yang menghubungkannya dengan halaman lain di internet. Sedangkan menurut Hermawan⁷ Blog merupakan sebuah halaman web yang terdiri dari beberapa informasi singkat, yang biasanya disebut sebagai *post*. Informasi-informasi disusun berurutan sesuai kronologi, postingan terbaru ditempatkan pada urutan teratas dan terdepan. Umumnya *Weblog* digunakan oleh mereka yang ingin menyalurkan tulisannya secara digital sebagai sarana untuk mengeksperikan pikirannya.⁸ *Most weblogs are written informally, often as a narration of their authors' browsing, thinking and reflecting.*⁹ Padahal jika seseorang mau, maka *weblog* dapat disulap menjadi sebuah situs ilmiah untuk menyampaikan materi-materi pembelajaran Sains dan Teknologi kepada para mahasiswa. Seperti yang terjadi di beberapa universitas diberbagai dunia, mereka menggunakan *weblog*

⁵ Eng Lye Lim, *Game Based Framework for History Learning: Using Constructionism Approach* (Jabatan Sistem dan Teknologi Komputer, Fakulti Sains Komputer dan Teknologi Maklumat, Universiti Malaya, 2010).

⁶ Cory Doctorow et al., *Essential Blogging Selecting and Using Weblog Tools* (O'Reilly Media, Incorporated, 2002).

⁷ C. Widyo Hermawan, *Mahir Mengelola Blogger Dalam 30 Menit* (Yogyakarta: Andi, 2009).

⁸ Lilia Efimova and Sebastian Fiedler, "Learning Webs: Learning in Weblog Networks," *Proceedings of the IADIS International Conference Web Based Communities 2004*, n.d., 490–94.

⁹ Sri Sartono, M. Harlanu, and Agus Suryanto, "Efektivitas Pemanfaatan Free Weblog Sebagai Classroom Blogging Berbasis Web Di Jurusan Teknik Elektro Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa," *Jurnal Penelitian Pendidikan* 29, no. 2 (2012): 155–64.

sebagai media pembelajaran.¹⁰ *A number of universities round the world have commenced with the use of blogging tools including, for example, the University of Iowa, Rice University and RMIT University in Melbourne.* Salah satu potensi terbesar *weblog* adalah memiliki kemampuan untuk menciptakan ruang dimana peserta didik dapat berkolaborasi dengan orang lain secara *online*.

Hal ini membuktikan bahwa *Weblog* merupakan salah satu media pembelajaran berbasis teknologi yang dianggap mampu menjadi alternatif dalam menghadirkan suatu pembelajaran yang lebih menarik khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. ¹¹*An online learning environmentsuch as weblog is among the many online technology tools which teachers could explore in order to improve and cultivate better learning environment for the students.* Hasil penelitian yang dilakukan Sartono mengemukakan bahwa ¹²media blog efektif digunakan sebagai media pembelajaran alternatif di sekolah karena dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Alalimi dengan judul “*The Impact of Weblogs on Teaching Translation: Yemeni Learners’ Attitudes and Perceptions*” mengemukakan ¹³*Results showed that the learners have positive attitudes towards implementing weblog in translation class.* Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian ini dengan tujuan ingin mengetahui efektivitas pemanfaatan *weblog* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak.

B. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak tahun 2020/2021 dengan jumlah keseluruhan 260 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik

¹⁰ Jeremy B Williams and Joanne Jacobs, “Exploring the Use of Blogs as Learning Spaces in the Higher Education Sector,” *Australasian Journal of Educational Technology* 20, no. 2 (2004): 232–47, <https://doi.org/10.14742/ajet.1361>.

¹¹ Leng, Leng, and Abedalaziz, “Using Weblog in Cooperative Learning to Improve the Achievement of History Learning.”

¹² Sartono, “Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Di Sekolah,” *Transformatika* 12, no. 1 (2016): 120–34.

¹³ Marwan Alalimi, “The Impact of Weblogs on Teaching Translation: Yemeni Learners’ Attitudes and Perceptions,” *Anatolian Journal of Education* 5, no. 2 (2020): 59–72, <https://doi.org/10.29333/aje.2020.525a>.

simple random sampling dan menghasilkan sampel penelitian sebanyak 157 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pernyataan yang disusun dalam pedoman angket. Sebelum instrument digunakan terlebih dahulu dilakukan validitas isi dengan melakukan uji pakar. Selanjutnya seluruh sampel penelitian diberikan angket persepsi peserta didik terhadap efektivitas pemanfaatan website berupa 13 butir pernyataan. Data angket persepsi peserta didik selanjutnya diolah dan dianalisis. Teknik analisis data angket persepsi peserta didik tersebut meliputi analisis data deskriptif menggunakan tabel distribusi frekuensi. Analisis ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik distribusi skor responden penelitian. Adapun skor persepsi peserta didik dapat disandingkan dengan tabel coding penilaian responden pada tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Coding Penilaian Responden

Kategori	Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penyebaran lembar angket kepada peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak, dimana lembar angket yang berupa 13 pernyataan tersebut peserta didik diminta memberikan tanggapan atau mengisi lembar angket persepsi peserta didik, kemudian hasil lembar angket persepsi peserta didik dianalisis berdasarkan indikator, tabel distribusi frekuensi dan dikategorikan dalam empat kategori yaitu, sangat baik, baik, kurang, dan sangat kurang. Berikut hasil analisis berdasarkan distribusi frekuensi sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Efektivitas Pemanfaatan *Weblog* Sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Dimensi Proses Pembelajaran

	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
43 – 52	Sangat Baik	12	8
33 – 42	Baik	129	82
23 – 32	Kurang	16	10
12 – 22	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		157	100

Berdasarkan Tabel 2 diatas terlihat bahwa hasil persepsi peserta didik terhadap efektivitas pemanfaatan *weblog* sebagai alternatif media pembelajaran pada dimensi proses pembelajaran. Dari total 157 peserta didik, 8% (12 peserta didik) yang berpersepsi sangat baik, 82% (129 peserta didik) yang berpersepsi baik, dan 10% (16 orang) yang berpersepsi kurang baik. Data menunjukkan efektivitas pemanfaatan *weblog* sebagai alternatif media pembelajaran pada dimensi proses pembelajaran cenderung baik.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Efektivitas Pemanfaatan *Weblog* Sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Dimensi Minat Pembelajaran

	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
43 – 52	Sangat Baik	39	25
33 – 42	Baik	90	57
23 – 32	Kurang	28	18
12 - 22	Sangat Kurang	0	0
Jumlah		157	100

Berdasarkan Tabel 3 diatas terlihat bahwa hasil persepsi peserta didik terhadap efektivitas pemanfaatan *weblog* sebagai alternatif media pembelajaran pada dimensi minat pembelajaran. Dari total 157 peserta didik, 25% (39 peserta didik) yang berpersepsi sangat baik, 57% (90 peserta didik) yang berpersepsi baik, dan 18% (28 orang) yang berpersepsi kurang baik. Data menunjukkan efektivitas pemanfaatan *weblog* sebagai alternatif media pembelajaran pada dimensi minat pembelajaran cenderung baik.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Efektivitas Pemanfaatan Weblog Sebagai Alternatif Media Pembelajaran pada Dimensi Hasil Pembelajaran

	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
43 – 52	Sangat Baik	12	8
33 – 42	Baik	129	82
23 – 32	Kurang	16	10
12 - 22	Sangat Kurang	0	0
	Jumlah	157	100

Berdasarkan Tabel 4 diatas terlihat bahwa hasil persepsi peserta didik terhadap efektivitas pemanfaatan *weblog* sebagai alternatif media pembelajaran dari dimensi hasil belajar. Dari total 157 peserta didik, 10% (15 peserta didik) yang berpersepsi sangat baik 74% (116 peserta didik) yang berpersepsi baik, dan 16% (26 orang) yang berpersepsi kurang baik. Data menunjukkan efektivitas pemanfaatan *weblog* sebagai alternatif media pembelajaran pada dimensi proses pembelajaran cenderung baik.

Persepsi peserta didik merupakan penilaian peserta didik kelas XI Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dimana penilaian ini merupakan arti yang bersifat subjektif. Persepsi terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam adalah hasil dari proses aktivitas yang dilakukan dimana seseorang bisa mengenali, memahami, dan memberi makna positif atau negatif terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Persepsi adalah tanggapan seseorang terhadap suatu objek dengan bantuan alat indera sesuai dengan situasi dan kondisi yang dialami oleh masing- masing individu.

Adapun persepsi peserta didik terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tergambar dalam beberapa indikator efektivitas pembelajaran.¹⁴efektivitas proses pembelajaran ada beberapa indikator keefektivan pembelajaran diantaranya sebagai berikut: (1) Keluwesan dalam pendekatan pembelajaran, (2) sikap positif terhadap peserta didik (3) penguasaan dan antusiasme dalam pembelajaran, (4) Respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran, (5) komunikasi secara aktif, dimana kelima indikator tersebut ada pada saat proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan data yang diperoleh bahwa persepsi peserta didik terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diasumsikan bahwa rentang skor 43-52 (sangat baik), 33-42 (baik), 23-32 (kurang), 13-22 (sangat kurang).

¹⁴ Tiwi Ekawati, "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang," *Skripsi* (2017).

Dari total 157 peserta didik, 8% (12 peserta didik) yang berpersepsi sangat baik, 82% (129 peserta didik) yang berpersepsi baik, dan 10% (16 orang) yang berpersepsi kurang baik, dari data tersebut bahwa dapat dikatakan efektivitas pemanfaatan *weblog* sebagai alternatif media pembelajaran pada dimensi proses pembelajaran cenderung baik. Pada dasarnya proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di anggap memiliki keluwesan atau kemudahan dalam pembelajaran, peserta didik merespon dengan baik proses pembelajaran, peserta didik diberi kesempatan mencari materi dan peserta didik memiliki antusiasme yang baik, dan peserta didik berkomunikasi secara aktif sesuai dengan indikator dari efektivitas pembelajaran bahwa hanya 10% atau 16 orang peserta didik yang berpersepsi negatif, dengan hal itu persepsi peserta didik terhadap bagaimana keterlaksanaan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam mempunyai persepsi yang baik pada mata pelajaran kebudayaan Islam.¹⁵ Pentingnya penggunaan teknologi modern dalam mewujudkan kurikulum dan tujuan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran kebudayaan Islam.

Berdasarkan hasil penyebaran lembar angket kepada peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak, persepsi peserta didik terhadap efektivitas minat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bahwa indikator yang selanjutnya indikator keefektivan pembelajaran yaitu (6) menarik minat dan perhatian peserta didik, menarik minat perhatian peserta didik ini jika peserta didik merasa senang, bersemangat dalam pembelajaran, dan peserta didik merasa mendapat pengalaman dan ilmu ketika belajar Sejarah Kebudayaan Islam. Hal ini sejalan dengan data yang diperoleh bahwa persepsi peserta didik terhadap proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam diasumsikan bahwa rentang skor 43-52 (sangat baik), 33-42 (baik), 23-32 (kurang), 13-22 (sangat kurang). Dari total 157 peserta didik, 25% (39 peserta didik) yang berpersepsi sangat baik, 57% (90 peserta didik) yang berpersepsi baik, dan 18% (28 orang) yang berpersepsi kurang baik. Data menunjukkan efektivitas pemanfaatan *weblog* sebagai alternatif media pembelajaran pada dimensi minat pembelajaran cenderung baik. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa hal ini sesuai dengan data yang ada dilapangan bahwa persepsi peserta didik terhadap minat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam memiliki minat yang baik karena indikator dari minat yang terdiri dari jika peserta didik senang, bersemangat, mendapat

¹⁵ Bayu Fitra Prisuna and Budiyono, "Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan LMS Space," *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 9, no. 2 (2021).

pengalaman dan ilmu baru ini sesuai dengan instrumen penelitian. Berdasarkan data hanya 18% atau 28 orang saja yang tidak berminat dengan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dalam menerapkan pembelajaran agar berjalan dengan baik, penting bagi pendidik memperhatikan keterkaitan antara media, metode, dan materi¹⁶. Kondisi ini menuntut pengajar untuk mencari alternatif solusi agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik.¹⁷

Berdasarkan hasil penyebaran lembar angket kepada peserta didik kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak, persepsi peserta didik terhadap efektivitas hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam bahwa indikator yang selanjutnya indikator keefektivan pembelajaran selanjutnya adalah (7) pemberian pujian dan nilai yang adil, pemberian pujian dan nilai yang adil dimana yang termasuk dalam pujian dan nilai yang adil ini adalah peserta didik mendapat nilai diatas KKM dan peserta didik mendapat apresiasi dari guru ketika mendapat nilai diatas KKM. Berdasarkan data terlihat bahwa hasil persepsi peserta didik terhadap hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di asumsikan bahwa rentang skor 43-52 (sangat baik), 33-42 (baik), 23-32 (kurang), 13-22 (sangat kurang). Dari total 157 peserta didik, 10% (15 peserta didik) yang berpersepsi sangat baik 74% (116 peserta didik) yang berpersepsi baik, dan 16% (26 orang) yang berpersepsi kurang baik. Data menunjukkan efektivitas pemanfaatan *weblog* sebagai alternatif media pembelajaran pada dimensi hasil pembelajaran cenderung baik. Berdasarkan data menunjukkan bahwa hanya ada 16% atau 26 orang yang berasumsi bahwa pemanfaatan *weblog* tidak efektif jika diintegrasikan pada dimensi hasil pembelajaran.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas pemanfaatan website pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak cenderung efektif pada setiap dimensi. Hal ini dapat dilihat dari angket persepsi peserta didik terhadap efektivitas pemanfaatan website sebagai alternatif media pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak

¹⁶ Bayu Fitra Prisuna, "Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Meet Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pena Edukasi* 8, no. 1 (2021): 15–24.

¹⁷ Bayu Fitra Prisuna, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Meet Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 14, no. 2 (2021): 45–49, <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpiphttps://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.39160>.

pada dimensi proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menunjukkan angka 8% sangat baik, 82% baik, dan 10% kurang; pada dimensi minat pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menunjukkan angka 25% sangat baik, 57% baik, dan 18% kurang; sedangkan pada dimensi hasil pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam menunjukkan angka 10% sangat baik, 74% baik, dan 16% kurang.

DAFTAR PUSTAKA

- Alalimi, Marwan. "The Impact of Weblogs on Teaching Translation: Yemeni Learners' Attitudes and Perceptions." *Anatolian Journal of Education* 5, no. 2 (2020): 59–72. <https://doi.org/10.29333/aje.2020.525a>.
- Doctorow, Cory, Rael Dornfest, Scott Johnson, Shelley Powers, Benjamin Trott, and Mena Trott. *Essential Blogging Selecting and Using Weblog Tools*. O'Reilly Media, Incorporated, 2002.
- Efimova, Lilia, and Sebastian Fiedler. "Learning Webs: Learning in Weblog Networks." *Proceedings of the IADIS International Conference Web Based Communities 2004*, n.d., 490–94.
- Ekawati, Tiwi. "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang." *Skripsi*, 2017.
- Hermawan, C. Widyono. *Mahir Mengelola Blogger Dalam 30 Menit*. Yogyakarta: Andi, 2009.
- Leng, Lim Hooi, Chin Hai Leng, and Nabeel Abedalaziz. "Using Weblog in Cooperative Learning to Improve the Achievement of History Learning." *Malaysian Online Journal of Educational Technology* 1, no. 3 (2013): 30–43.
- Lim, Eng Lye. *Game Based Framework for History Learning: Using Constructionism Approach*. Jabatan Sistem dan Teknologi Komputer, Fakulti Sains Komputer dan Teknologi Maklumat, Universiti Malaya, 2010.
- Prisuna, Bayu Fitra. "Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Meet Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pena Edukasi* 8, no. 1 (2021): 15–24.
- . "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Meet Terhadap Hasil Belajar." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* 14, no. 2 (2021): 45–49. <http://journal.uny.ac.id/index.php/jpip><https://doi.org/10.21831/jpipfip.v14i1.39160>.
- Prisuna, Bayu Fitra, and Budiyo. "Persepsi Mahasiswa Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan LMS Space." *Jurnal Pembangunan Dan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi* 9, no. 2 (2021).
- Sartono. "Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Di Sekolah." *Transformatika* 12, no. 1 (2016): 120–34.

- Sartono, Sri, M. Harlanu, and Agus Suryanto. "Efektivitas Pemanfaatan Free Weblog Sebagai Classroom Blogging Berbasis Web Di Jurusan Teknik Elektro Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa." *Jurnal Penelitian Pendidikan* 29, no. 2 (2012): 155–64.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (2005).
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (2003).
- Vokatis, Barbara, and Jianwei Zhang. "The Professional Identity of Three Innovative Teachers Engaging in Sustained Knowledge Building Using Technology." *Frontline Learning Research* 4, no. 1 (2016): 58–77. <https://doi.org/10.14786/flr.v4i1.223>.
- Williams, Jeremy B, and Joanne Jacobs. "Exploring the Use of Blogs as Learning Spaces in the Higher Education Sector." *Australasian Journal of Educational Technology* 20, no. 2 (2004): 232–47. <https://doi.org/10.14742/ajet.1361>.